

## INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber	Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>Ibu Dewi Maymunah, M.Pd (Kepala Sekolah SMP Darul Qur'an)</p>	<p>Apakah semua siswa wajib menghafal Al Qur'an atau hanya beberapa siswa yang menginginkan untuk menghafal Al Qur'an?</p>	<p>Semua siswa yang bersekolah di SMP dan SMA Darul Qur'an Kota Mojokerto diwajibkan untuk tinggal di pesantren dan hafal Al Qur'an minimal satu juz dalam satu semester. Program ini sudah ditetapkan sejak dibangunnya Yayasan Darul Qur'an Kota Mojokerto</p>
<p>Ibu Hj. Indriyati Adawiyah, S.H., M.Pd. (Penasehat Yayasan Darul Qur'an)</p>	<p>Apa tujuan para pendiri yayasan menyinergikan pendidikan umum dan pesantren mengingat salah satu saja terlihat sangat berat untuk dilakukan?</p>	<p>Kami menyinergikan antara ilmu umum dan pesantren agar para siswa memiliki bekal antara ilmu keduanya dan tidak berat sebelah sehingga kami mengharapkan bahwa lulusan Darul Qur'an menjadi lulusan yang religius dan berwawasan global</p>
<p>Ibu Hj. Ainin Faizah (Guru Tahfidz Darul Qur'an)</p>	<p>Metode apa yang digunakan santri untuk menghafal Al Qur'an selama ini?</p>	<p>Masih belum ada metode paten yang digunakan karena pondok pesantren ini termasuk lembaga yang baru berdiri jadi masih meraba-raba metode yang sesuai digunakan santri. Biasanya metode yang digunakan yaitu metode murojaah bersama. Untuk menambah hafalan baru santri menggunakan metode nya sendiri-sendiri sesuai kemampuan masing-masing.</p>
	<p>Apakah semua santri mampu mencapai target yang ditentukan yaitu 12 juz dalam 6 tahun?</p>	<p>Tidak semua santri mampu mencapai target, namun ada juga santri yang mampu melebihi target yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor yang dialami tiap individu. Ada yang mengeluh target 1 juz per semester itu terlalu berat karena santri tersebut masih</p>

		belum dikatakan baik untuk bin nadhorna. Ada juga orang tua yang menuntut agar target ditambah karena menginginkan anaknya khatam keluar dari pondok pesantren.
--	--	---